

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah mengubah cara kerja jurnanisme. Banyak media di dunia yang memiliki banyak *platform* untuk mendistribusikan berita (García-Avilés dkk., 2014). Perubahan ini ditandai dengan munculnya konvergensi media baru. Gushevinalti dkk. (2020) mendefinisikan konvergensi media sebagai penggabungan bentuk media tradisional (*old media*) dengan media baru (*new media*) yang berbasis komputer dan internet sehingga melahirkan media dengan format, struktur, dan kultur yang baru.

Dengan adanya konvergensi, ragam media konvensional dapat diakses lewat internet (Jenkins, 2004). Hal ini dilakukan oleh surat kabar *Harian Kompas* yang memiliki platform digital *Kompas.id* dan menjadi bagian dari anak perusahaan Kompas Gramedia. Lewat inovasi di aplikasi digital, pengguna *Kompas.id* dapat mengakses banyak ragam berita yang tidak ada di koran harian.

Konvergensi di *Harian Kompas* ini menggabungkan antara media cetak dengan media daring. Lewat aplikasi *Kompas.id*, berita pun bisa dilengkapi dengan konten audio (pembacaan berita) dan visual baik foto maupun video. Setiap konten berita dihasilkan oleh para jurnalis yang melakukan kerja jurnalistik.

Seperti media berita pada umumnya, *Harian Kompas* memiliki beragam rubrik. Meskipun begitu, *Harian Kompas* menerima anak magang untuk bekerja di desk budaya yang mencakup banyak rubrik, yakni gaya hidup yang berisi kendaraan, gawai, kuliner, mode dan properti, kemudian ada rubrik tokoh yang berisi sosok, nama dan peristiwa, serta sastra dan MUDA; yakni rubrik yang fokus pada kehidupan remaja umumnya.

Desk budaya memiliki ciri khas, yakni menulis dengan gaya feature, bukan berita keras atau *hard news*. Artikel para jurnalis desk budaya akan muncul di aplikasi *Kompas.id* dan beberapa akan tayang di koran *Harian Kompas* setiap hari minggu.

Artikel desk budaya berfungsi sebagai relaksasi bagi para pembaca (Wawancara pribadi dengan Mohammad Hilmi Faiq, kepala desk budaya, 15 Februari 2025). Setelah satu minggu pembaca diberikan dengan berita yang keras atau *hard news*, rubrik seperti gaya hidup dan sastra berlaku untuk memberikan ‘jeda’ kepada pembaca. Mohammad Hilmi Faiq juga menjelaskan bahwa pekerjaan jurnalis desk budaya adalah menulis makna di balik fenomena (Wawancara pribadi, 15 Februari 2025). Oleh karena itu, berdasarkan buku *Tanah Air Cerpen Pilihan Kompas 2016*, Putu Fajar Arcana, dewan juri dan redaktur seni dan budaya *Kompas* menulis bahwa ilmu jurnalistik, dalam kasus ini desk budaya, menyusun deretan realitas menjadi kisah yang informatif atas dasar keilmuan yang mengagungkan akurasi, integritas, dan obyektivitas.

Saat ini, desk budaya *Harian Kompas* menjadi salah satu media yang masih mempertahankan rubrik sastra. Selama 33 tahun, sastra telah menjadi karakteristik dari *Harian Kompas*. Hingga kini, cerita pendek dari rubrik sastra dinanti-nanti oleh banyak pembaca hingga para penulis. Tahun 1992 menjadi penanda bagi *Harian Kompas* yang pertama kali menerbitkan buku *Cerpen Pilihan Kompas 1992 – Kado Istimewa*. Sastra menjadi penting sebab persoalan-persoalan sosial, politik, ekonomi dan sejarah tertuang dalam fiksi. Cerita memberikan petunjuk pengetahuan serta pelajaran hidup berdasarkan realitas faktual yang diolah oleh pengarang (*Tanah Air Cerpen Pilihan Kompas 2016*, 2017).

Artikel desk budaya akan terbit di koran cetak *Harian Kompas* setiap hari Minggu. Moore dan Gabriele (2022) menjelaskan, koran minggu ‘lebih dari sekadar koran dan lebih baik dibanding majalah’. Maksudnya adalah, koran hari Minggu menyediakan konten yang ‘melampaui’ koran hari biasa. Jika koran harian biasanya membawakan ‘berita keras’, edisi koran minggu mentransfigurasi berita kepada publik dengan eksperien yang baru dengan beragam format. Di *Harian Kompas*, untuk koran hari Minggu, selain artikel dari desk budaya, akan ada komik dan Teka-Teki Silang (TTS).

Koran Minggu yang bisa berisi ulasan budaya populer seperti musik, buku, dan film atau seni menawarkan ‘isi daging’ suatu isu yang dapat dibaca kapanpun, terutama di waktu luang. Isi konten di koran Minggu memberikan sesuatu yang reflektif atas kejadian selama satu minggu sebelumnya atau saat ada acara budaya (Moore & Gabriele, 2022).

Selama ini, jurnalis mengenal penempatan beat. Beat menjadi istilah untuk penempatan lokasi di mana dan bidang apa jurnalis membuat berita. Beat merupakan *social setting* di mana wartawan bekerja (*The Handbook of Journalism Studies*, 2009). Ini membawa wartawan menjadi lekat secara identitas dengan beat yang ‘dikerjakannya’. Masih dari buku yang sama, beat memiliki fungsi; alat efisien untuk mencari berita serta sebagai bentuk diferensiasi pekerjaan saat seseorang ditempatkan di posisi yang paling efisien untuk dirinya.

Oleh karena itu, mengingat kecintaan penulis terhadap budaya yang terjadi di masyarakat lewat kultur pop dan sastra, penulis sangat tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di desk budaya *Harian Kompas* sebagai jurnalis. Penulis merasa cocok untuk mengeksplor lebih banyak lagi topik tentang kultur dalam masyarakat dan juga budaya pop. Sebagai jurnalis magang, penulis ingin belajar tentang bagaimana cara kerja jurnalis di ruang redaksi sesungguhnya. Mulai dari rapat desk untuk mencari angle dalam satu minggu, produksi peliputan hingga menulis artikel feature. Selain itu, minat penulis terletak untuk belajar teknik kepenulisan jurnanisme naratif secara mendalam.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan magang di media *Harian Kompas* untuk memenuhi bobot Satuan Kredit Semester (SKS) sebagai salah satu syarat akademis dalam mata kuliah *internship track* 01. Syarat ini bersifat wajib dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sebagai salah satu tuntutan untuk lulus.

Magang juga dilakukan dengan tujuan agar penulis memiliki pengalaman kerja langsung di perusahaan media sebagai seorang jurnalis. Harapannya, penulis bisa memahami gaya kerja jurnalistik *Harian Kompas*. Selain itu, praktik kerja magang ini dapat menambah wawasan penulis mengenai banyak hal.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Berdasarkan ketentuan dari Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara (UMN), mahasiswa/i/ diwajibkan untuk melakukan praktik kerja magang minimal 4 bulan dalam kurun waktu 80 hari atau sesuai dengan ketentuan perusahaan. Namun, penulis melaksanakan praktik kerja magang selama 5 bulan terhitung dari tanggal penerimaan 2 Januari 2025 hingga 31 Mei 2025 sesuai dengan ketentuan waktu magang dari perusahaan Kompas Media Nusantara.

Selama kerja magang, waktu kerja penulis sangat fleksibel dan bisa *work from office (WFO)* atau *work from home (WFH)*. Meskipun begitu, penulis wajib datang ke kantor di Lantai 5 Menara Kompas, Palmerah Selatan, Jakarta Pusat dua kali setiap minggunya. Pertama untuk rapat desk setiap hari Senin siang (13.00 WIB) dan kedua, bebas di hari apa saja untuk piket. Selebihnya, kerja penulis tergantung dari peliputan apa yang akan dilakukan selama satu minggu itu. Jam kerja di kantor pun bisa menyesuaikan sesuai dengan pekerjaan dan atas persetujuan pembimbing lapangan.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis sudah memenuhi syarat akademis untuk mengikuti syarat kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Setelah itu, pada akhir November 2024, penulis melihat pengumuman lowongan magang *Harian Kompas* di media sosial Instagram dan LinkedIn mereka. Kemudian pada 2 Desember 2024, penulis mengirim lamaran setelah merapikan beberapa berkas yang dibutuhkan. Berkas tersebut berupa portofolio dan curriculum vitae (CV) serta mengisi data diri di laman resmi *Harian Kompas*.

Setelah satu minggu berlalu, tepatnya pada 8 Desember 2024, pihak personalia *Harian Kompas* menghubungi penulis lewat WhatsApp, memberitahukan bahwa penulis lolos ke tahap wawancara. Kemudian 13 Desember 2024, penulis melakukan wawancara dengan Mas Jason Aditya selaku

person in charge (PIC) dari bagian HR dan Mba Dwi As Setianingsih selaku editor di desk budaya. Setelah menunggu dua minggu, pada tanggal 27 Desember 2024, Mas Jason Aditya menghubungi penulis lewat aplikasi WhatsApp bahwa penulis telah diterima sebagai anak magang dengan posisi jurnalis.

Selanjutnya, saat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), penulis mengambil mata kuliah *internship track* 01 yang memiliki bobot 20 SKS. Praktik kerja magang 80 hari baru terhitung mulai sejak keluarnya KM-02. Namun, karena lamaran magang di *Harian Kompas* sebagai jurnalis tersedia sejak sebelum periode magang kampus berlangsung, penulis telah mengajukan form KM-01 di bulan Januari 2025.

Setelah itu penulis juga telah menerima form KM-02 di bulan yang sama untuk diserahkan ke *Harian Kompas*. Kemudian penulis menyerahkan surat keterangan penerimaan magang dari perusahaan kepada pihak kampus untuk ditukarkan dengan KM-03 hingga KM-07.

Selama praktik kerja magang di *Harian Kompas*, penulis berada di bawah pengawasan Budi Suwarna yang sebelumnya berposisi sebagai kepala desk budaya *Harian Kompas* atau *Kompas.id* sekaligus mentor lapangan penulis. Namun, pada pertengahan bulan Maret 2025, ada rotasi kepala desk sehingga sekarang penulis berada di bawah pengawasan kepala desk budaya baru, yakni Mohammad Hilmi Faiq.

Selain itu, penulis juga dibimbing oleh wakil desk yang juga merupakan editor, yakni Dwi As Setianingsih, Dahono Fitrianto, dan Sarie Febriane. Tidak hanya itu, penulis juga turut bersosialisasi dan mendengarkan arahan dari senior lainnya untuk lebih mengerti cara kerja jurnalistik.

Selain melaksanakan praktik kerja magang, penulis juga wajib menulis laporan dari hasil kerja magang ini. Laporan ini merupakan syarat wajib dalam pelaksanaan magang dari Prodi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Dalam penulisan laporan hasil kerja magang, penulis dibimbing oleh Bapak Ignatius Haryanto. Selama dalam proses kepenulisan laporan, Bapak Ignatius Haryanto selalu memberikan arahan dalam bentuk kritik, saran, dan rekomendasi bahan bacaan. Setelah selesai menulis laporan praktik kerja magang

dan mengumpulkannya, penulis akan mengikuti sidang magang pada waktu yang ditentukan oleh kampus.

